

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia berkomunikasi untuk berbagai macam tujuan seperti membangun hubungan interpersonal, memperoleh informasi, mempengaruhi atau meyakinkan orang lain, serta untuk berbagai keperluan lainnya. Proses komunikasi terjadi di dalam berbagai situasi dan konteks, baik di dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berbagai bidang profesional seperti bisnis, pendidikan, politik, dan lain sebagainya. Proses ini melibatkan pengiriman pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lainnya, dan melibatkan berbagai unsur seperti pengirim pesan, penerima pesan, media atau saluran komunikasi, serta bahasa atau kode yang digunakan untuk menyampaikan pesan.

Komunikasi juga merupakan sebuah proses yang cukup kompleks, yang melibatkan bermacam unsur dan faktor yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Dalam sebuah komunikasi yang terpenting adalah sebuah pesan, disampaikan dan tersampaikan agar pesan atau informasi tersebut dapat diterima dengan efektif maka perlu dipahami unsur dasar dari sebuah komunikasi. Dalam buku Effendy, Lasswell menjelaskan, Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa ? mengatakan apa ? dengan saluran apa ? kepada siapa ? dengan akibat atau hasil apa ? (*who? Says what ?in ehich channel? To whom? With what effect?*) (Effendy, 2003).

Dunia komunikasi juga memiliki beberapa jenis komunikasi yang digunakan. Adanya perbedaan jenis ini dikarenakan adanya perbedaan dari

kebutuhan informasi yang akan disampaikan. Terdapat berbagai jenis komunikasi yang ada di lingkungan sekitar. Salah satu komunikasi Interpersonal yang sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari.

Komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi antara dua orang atau lebih yang saling terlibat dalam interaksi yang saling mempengaruhi. Komunikasi interpersonal merupakan bagian penting dari kehidupan manusia sehari-hari, baik dalam hubungan personal, sosial, maupun profesional. Komunikasi interpersonal melibatkan banyak elemen, seperti penggunaan bahasa verbal dan non-verbal, persepsi, empati, kepercayaan, ketegasan, dan keterbukaan. Komunikasi interpersonal juga melibatkan interaksi antara individu dan lingkungannya, termasuk norma sosial, nilai budaya, dan kepercayaan.

Beberapa kegiatan sosial juga tidak bisa lepas dari komunikasi interpersonal. Setiap hal yang berada dalam sebuah kegiatan sosial selalu membutuhkan komunikasi interpersonal dalam hal apapun. Seperti halnya dalam kegiatan keorganisasian. Dalam proses organisasi komunikasi selalu mengalir dan setiap individu selalu membutuhkan hal tersebut dalam kehidupannya. Namun, dalam penerapannya, tidak semua orang bisa berkomunikasi dengan baik. Maka dari itu dalam sebuah organisasi, juga perlu adanya seseorang yang mampu dan baik dalam menyampaikan pesan dan berkomunikasi secara interpersonal.

Terdapat banyak macam dan jenis organisasi dalam bermasyarakat. Begitupun dengan tujuan yang dibentuk dalam sebuah organisasi tersebut. salah satunya dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menanggulangi ketertinggalan sebuah kelompok masyarakat di daerah tertentu untuk mencapai peningkatan kualitas kehidupan dalam berbagai

aspek, baik dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lainnya. pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk mempercepat peningkatan kualitas dari sebuah daerah pula. Dengan meningkatnya kualitas segala sumber daya yang ada di sebuah daerah, maka akan semakin baik pula mobilitas yang ada pada sebuah daerah tersebut. maka dari itu, diperlukan adanya suatu upaya pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat bersama.

Semua penyampaian program pemberdayaan masyarakat juga harus diperhitungkan. Semua program yang akan dilaksanakan dapat berjalan lancar jika pemerintah dan masyarakat memberikan program-program yang baik untuk pemberdayaan masyarakat. salah satunya dengan membangun dan membina kemampuan koInformansi relasional di arena publik. Kegiatan dan sejumlah program pemberdayaan masyarakat akan lebih mudah terlaksana jika masyarakat secara keseluruhan meningkatkan komunikasi interpersonal dalam diri masing - masing. Dalam hal ini, diyakini bahwa adanya hunungan yang dibentuk dengan wilayah lokal yang lebih luas dapat memunculkan kemungkinan-kemungkinan yang ada di wilayah local tersebut untuk memperkuat individu, untuk mendapatkan hasil yang besar.

Saat ini, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu hal yang begitu diperhatikan oleh pemerintahan Indonesia. mengingat, Indonesia sendiri merupakan negara yang memiliki banyak sekali keberagaman alam dan budaya. sangat disayangkan jika beberapa keberagaman tersebut harus terpendam begitu saja. Untuk menanggulangi hal tersebut, pemerintah Indonesia juga melakukan berbagai program pemberdayaan masyarakat tentang berbagai potensi yang ada di negara Indonesia. Industri pariwisata, adalah hal yang begitu menjanjikan di negara

Indonesia memiliki alam dan budaya yang begitu beragam. Mulai dari kondisi alam yang berada di daerah tropis hingga berbagai budaya yang stilasi dari alam. Maka dari itu, yang sering terlihat adalah dengan adanya desa wisata.

Kabupaten Mojokerto, merupakan daerah yang juga memiliki banyak macam budaya dan wisata. Daerah yang terkenal dengan wisata kebudayaan dari kerajaan Majapahit ini, menyimpan banyak warisan budaya. Salah satunya batik. Daerah Mojokerto menyimpan berbagai jenis motif batik. Motif yang terkenal dari daerah Mojokerto antara lain Motif Pring Sedapur, Motif Mrico Bolong, Motif Sisik Gringsing, Motif Rawan Inggek, Motif Kawung Rambut, Motif Teratai Surya Majapahit, Motif Kembang Dilem, Motif Surya Majapahit, Motif Sekar Jagad Mojokerto. (Santoso et al., 2014). Hingga saat ini perkembangan batik di Mojokerto terus dilakukan. Motif batik tersebut ditemukan juga disekitar daerah Mojokerto. Namun, masih terdapat motif batik lainnya yang masih belum terjamah oleh pemerintah dari daerah Mojokerto. salah satunya adalah batik pring khas daerah Gumeng.

Desa Gumeng, merupakan desa yang terletak di Lereng Pegunungan Anjasmoro, yang berada di kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Desa Gumeng banyak potensi. Dari sisi sumber daya alam, terdapat tempat bumi perkemahan, jalur pendakian Puthuk Kencur pendakian dan beberapa tanaman seperti pisang, talas dan jati. Dari sisi sumber daya manusia terdapat beberapa kelompok usaha olahan makanan maupun batik. Batik desa Gumeng di kembangkan sejak pertengahan tahun 2021 ini dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan produktivitas warga, maka dari itu di bentuk Kelompok pembatik Godhong Pring. Kelompok pembatik Godhong Pring

memiliki jenis batik dengan nama Batik Pring yang juga menjadi batik khas dari desa Gumeng.

Dari uraian diatas, maka peneliti membuat judul dan tema tersebut atas dasar adanya permasalahan di Desa Gumeng yang membuat kelompok pembatik sebagai sarana pemberdayaan masyarakat.

1.2.Rumusan Masalah

Bagaimana peran komunikasi interpersonal dalam pengembangan Batik Godhong Pring kelompok pembatik Godhong Pring di Desa Gumeng, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto.

1.3.Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi Interpersonal dalam pengembangan Batik Pring kelompok pembatik Godhong Pring di Desa Gumeng, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto.

1.4.Manfaat Penelitian

a. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi informasi dan pengetahuan baru pada kajian Ilmu Komunikasi tentang peran komunikasi interpersonal dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Sebagai referensi bagi penelitian - penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran komunikasi interpersonal dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat.

b. Manfaat praktis

Sebagai informasi bagi pemerintah dan masyarakat, khususnya pemerintahan Kabupaten Mojokerto sebagai bahan kajian dan referensi untuk pengetentang pentingnya sebuah komunikasi dalam kegiatan

pemberdayaan masyarakat. Baik antar warga yang ada di desa maupun lembaga pemerintahan untuk saling bekerja sama.